

ABSTRAKSI

PENGARUH KOMUNITAS BUDAYA POPULER JEPANG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG (STUDI KASUS ANGGOTA KOMUNITAS GAMABUNTA)

Yusmanita Dwicatra Giannisa

Komunitas Gadjah Mada Bunka Taika (Gamabunta) yaitu komunitas budaya populer Jepang di Universitas Gadjah Mada, dimana banyak anggota komunitas tersebut yang mempelajari Bahasa Jepang secara autodidak dan memiliki kemampuan untuk lulus JLPT (The Japanese Language Proficiency Test). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang dan motivasi anggota komunitas Gamabunta yang mempelajari Bahasa Jepang secara autodidak dan pengaruh positif komunitas tersebut dalam pembelajaran Bahasa Jepang anggotanya.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan menggunakan data hasil wawancara, data komunitas Gamabunta, karangan ilmiah, buku dan internet. Data didapat dengan cara mewawancarai empat orang mahasiswa Universitas Gadjah Mada (dari Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Ekonomi) anggota Gamabunta, mempelajari Bahasa Jepang secara non formal, dan lulus JLPT. Penelitian ini menggunakan teori budaya populer, teori psikologi pendidikan, dan teori komunitas.

Bab satu penelitian ini mengungkapkan latar belakang penelitian, bab dua membahas Bahasa Jepang dan komunitas Gamabunta, bab tiga membahas analisis wawancara dan bab empat berisi kesimpulan.

Hasil yang didapat adalah tiga dari empat orang informan mulai mempelajari Bahasa Jepang yang didasari rasa ingin tahu setelah mengenal budaya populer Jepang seperti anime, manga, video games, lagu, dan lainnya. Rasa ingin tahu membuat mereka mempelajari Bahasa Jepang melalui budaya populer Jepang tersebut, buku, bahkan kursus bahasa. Bergabung dengan komunitas Gamabunta tidak mempengaruhi pembelajaran Bahasa Jepang mereka secara langsung, namun mempengaruhi dalam hal motivasi dan lingkungan. Banyaknya anggota yang bisa berbahasa Jepang memotivasi mereka untuk meningkatkan kemampuannya dan mendapat teman berlatih Bahasa Jepang. Penelitian ini membuktikan bahwa komunitas budaya populer Jepang seperti Gamabunta memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran Bahasa Jepang anggotanya, namun hal itu dapat terjadi jika aktif mengikuti kegiatan komunitas tersebut.

Kata kunci : komunitas budaya populer Jepang, GAMABUNTA, Bahasa Jepang

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF JAPANESE POPULAR CULTURE COMMUNITY IN JAPANESE LANGUAGE LEARNING (CASE STUDY MEMBERS OF GADJAH MADA BUNKA TAIKA)

Yusmanita Dwicatra Giannisa

Gadjah Mada Bunka Taika (Gamabunta), is Japanese popular culture community, where many members of the community are able to speak Japanese and passed the JLPT (The Japanese Language Proficiency Test). This research conducted to determine the background and motivation of Japanese popular culture community members who selfstudied Japanese language and positive influence the community has in Japanese learning for the members.

The used method is case study and using data from interviews, Gamabunta community data, journals, books and the internet. Data were obtained by interviewing four students at Gadjah Mada University (from faculty of engineering, faculty of medicine, faculty of cultural sciences, and faculty of economics), registered as a Gamabunta member, studying the Japanese language in non formal ways, and passed the JLPT. This research uses popular culture theory, educational psychology theory and community theory.

Chapter one is about the background of this research, chapter two is about Japanese language and Gamabunta community, chapter three contains analysis of interviews, and chapter four contains conclusion of this research.

The results is three of four informants began studying Japanese based on curiosity after knowing Japanese popular culture such as anime, manga, video games, songs and more. Curiosity makes them learn Japanese through Japanese popular culture, books, even through language courses. Joining Gamabunta did not affect their Japanese language learning directly, but affect their motivation and environment. High number of members who can speak Japanese motivate them to improve their ability and making friends for practicing Japanese. This study proves that the community of Japanese popular culture, such as Gamabunta has positive influence to Gamabunta's members Japanese language learning, but it only occured if members are actively participating in the community.

Keywords: Japanese popular culture community, GAMABUNTA, Japanese language

要旨

ガジャマダ大学学生サークル GAMABUNTA における独学による
日本語学習のケーススタディ

ユスマニタ・ドウィチャットラ・ギアンニサ

本研究は Gadjah Mada Bunka Taika (Gamabunta) と呼ばれる日本語を学ぶことを目的とする学内サークルにおける学生の自発的な日本語学習および日本文化理解に関する研究である。サークルに所属する学生は、大学では日本語以外の専門分野を学んでいるが、GAMABUNTA で自発的に他のメンバーとともに日本語を学習し、JLPT (日本語能力試験) に合格するような実力を持つ者もいる。本研究では、そのような日本語を自発的に独学で学ぶ Gamabunta のメンバーの背景とその効果について論じるケーススタディである。

本研究は、四人のインフォーマントへのインタビューのデータ、Gamabunta の組織・活動などの資料、学術論文、書籍やインターネットを資料として使用した。インタビューは Gamabunta に所属し、日本語を独学で学びながら JLPT に合格した (N1, N4, N5) ガジャマダ大学の4人の学生 (工学部、医学部、文化科学部、経済学部) に対しておこなわれた。この研究は大衆文化、教育心理また、コミュニティの理論を利用した。

第一章では研究の背景、第二章では日本語と Gamabunta コミュニティ、第三章ではインタビューの分析、最後に結論を述べた。

得られた結果としては、四人の対象学生のうち三人の学生がアニメ、マンガ、ビデオゲーム、歌などの日本の大衆文化日本への関心を持つようになり、日本語の勉強を始めていた。好奇心は彼らに、大衆文化、書籍、言語学習をとおして、日本語を学ばせるモチベーションとなった。Gamabunta に所属することは、彼らの言語学習に、直接的な影響は与えないものの、彼らのモチベーション環境に影響を及ぼしたことがわかった。彼らは日本語を話すことができるようになり、独学で日本語を学習する他のメンバーたちとの交流によって、日本語学習のモチベーションが刺激されることがわかった。また独学であっても、日本語運用能力を獲得していることがわかった。この研究は Gamabunta のような学生サークルである日本の大衆文化コミュニティも日本語を学ぶ手助けとなること、また所属する学生の積極的な努力によって日本語運用能力を獲得できることを証明した。

キーワード：日本の大衆文化コミュニティ、GAMABUNTA、日本語

